

**PROFIL RUMAH TANGGA MISKIN PENERIMA BANTUAN
SAPI DI KENAGARIAN SUNGAI TUNU BARAT
KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

Winda Mayang Sari
1201653/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

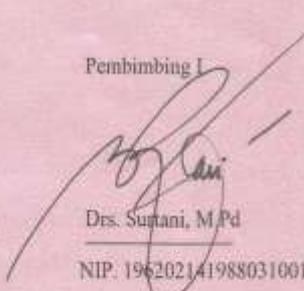
JUDUL: PROFIL RUMAH TANGGA MISKIN PENERIMA BANTUAN SAPI
DI KENAGARIAN SUNGAI TUNU BARAT KECAMATAN RANAH
PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN

NAMA : WINDA MAYANG SARI
TM/NIM : 2012/1201653
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL

Padang, April 2016

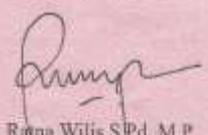
Disetujui oleh :

Pembimbing I


Drs. Sunani, M.Pd

NIP. 196202141988031001

Pembimbing II


Ratna Wilis, S.Pd, M.P

NIP. 197705262010122003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

PROFIL RUMAH TANGGA MISKIN PENERIMA BANTUAN SAPI DI
KENAGARIAN SUNGAI TUNU BARAT KECAMATAN RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN

NAMA : WINDA MAYANG SARI
TM/NIM : 2012/1201653
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL

Padang, April 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

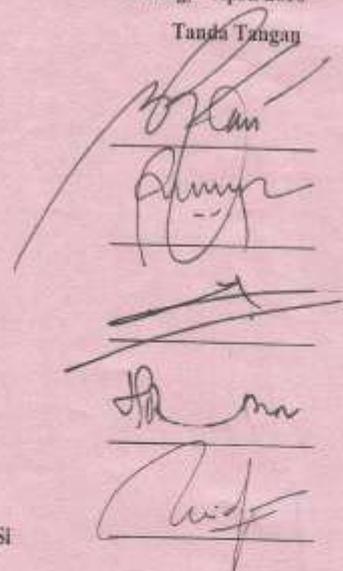
Ketua : Drs. Surtani, M.Pd

Sekretaris : Ratna Willis, S.Pd, M.P

Anggota : Dr. Khairani, M.Pd

: Nofrion S.Pd, M.Pd

: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si

The image shows four handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. They are positioned to the right of the names of the examiners listed in the text.



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Mayang Sari
NIM/BP : 1201653/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Profil Rumah Tangga Miskin Penerima Bantuan Sapi di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Winda Mayang Sari
NIM. 1201653/2012

ABSTRAK

Winda Mayang Sari (2012). Profil Rumah Tangga Miskin Penerima Bantuan Sapi di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menggambarkan Profil Rumah Tangga Miskin penerima bantuan sapi ditinjau dari kondisi tempat tinggal, kondisi kesehatan, tingkat pendidikan dan kondisi pendapatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga miskin penerima bantuan sapi pada tahun 2012-2015 yang berjumlah 74 rumah tangga miskin di kenagarian Sungai Tunu Barat. Sampel diambil dalam penelitian ini secara keseluruhan karena populasinya kurang dari 100. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket terbimbing dan dokumentasi. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian diadopsi dari kriteria yang telah di tetapkan oleh wali nagari dan teknik analisis data menggunakan statistik Deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang layak menerima bantuan sapi sebanyak 40 (54%) dan tidak layak menerima bantuan ini sekitar 34 (46%). Hal tersebut dapat di lihat dari: (1) kondisi bangunan tempat tinggal penerima bantuan sapi sudah cukup baik, dari responden diperoleh data bahwa terjadinya penyimpangan 33 (45%) dari kriteria yang telah ditetapkan oleh BPS. (2) Kondisi kesehatan rumah tangga penerima bantuan sapi tergolong sangat rendah, dari responden banyak yang menggunakan jamban non permanen dan juga sungai yaitu sekitar 57 (77%) dalam kondisi yang tidak baik. Dan terjadinya penyimpangan sebanyak 17 (23%) dari yang telah ditetapkan BPS. (3) tingkat pendidikan penerima bantuan sapi sudah baik, dari responden diperoleh data bahwa yang tamat SD adalah 32(43%) dan tidak tamat SD 1(1%) dan terjadi penyimpangan 41(55%). (4) kondisi pendapatan penerima bantuan sapi masih tergolong rendah, dari responden diperoleh data bahwa pendapatan rata-rata yang di berikan responden untuk satu anak yang lebih dari Rp.600.000/bulan yaitu 27 (36%), kurang dari Rp.600.000/bulan yaitu 47 (64%), dan terjadinya penyimpangan sebanyak 27 (36%) dari kriteria yang telah di tetapkan BPS.

Kata kunci: Profil Rumah Tangga miskin, Bantuan Sapi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Profil Rumah Tangga Miskin Penerima Bantuan Sapi di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan”**.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Geografi Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima berbagai sumbangan pikiran, bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materi, karena itulah pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Kepada ayah dan ibuku (Syafрил dan Lismawarni) yang telah memberikan dorongan, kasih sayang, dukungan, motivasi, arahan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd, MP selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Nofrion, S.Pd, M.Pd, dan ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si, Selaku penguji yang telah memberikan bimbingan

dan dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan dan berbagai kemudahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, serta pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kedua adikku (Julita lestari dan Candra ardinata) yang telah memberikan motivasi dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada wali nagari Sungai Tunu Barat (Zulkifli) yang telah memberikan bantuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua responden yang telah bersedia menyisihkan waktu untuk mengisi questioner.
9. Buat teman-teman pendidikan geografi 2012 yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, arahan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dib alas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal, berupa pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Profil Rumah Tangga Miskin Penerima Bantuan Sapi.....	11
2. Bantuan Sapi.....	11
3. Rumah Tangga miskin Penerima Bantuan Sapi	12
a. Kondisi Bangunan Tempat Tinggal.....	12
b. Kondisi Kesehatan.....	16
c. Tingkat Pendidikan.....	18
d. Kondisi Pendapatan.....	26
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Variabel Penelitian dan Data.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran umum daerah penelitian.....	37
B. Deskripsi Data.....	42
C. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria status kemiskinan penerima bantuan sapi.....	5
2. Jumlah Rumah Tangga Miskin penerima bantuan Sapi di Kenagarian Sungai Tunu Barat tahun 2009-2012.....	6
3. Jumlah Rumah Tangga Miskin penerima bantuan Sapi di Kenagarian Sungai Tunu Barat tahun 2012-2015.....	6
4. Jumlah Rumah Tangga penerima bantuan Sapi pada Kenagarian Sungai Tunu Barat 2012-2015.....	32
5. Kisi-kisi instrument	35
6. Kriteria analisis Deskriptif persentase.....	36
7. Penyebaran Penduduk Kenagarian Sungai Tunu Barat Kec.Ranah Pesisir. Kab Pesisir Selatan.....	38
8. Sarana dan Prasarana Nagari Sungai Tunu Barat.....	41
9. Jenis rumah penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	43
10. Status kepemilikan rumah penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	44
11. Luas rumah dan luas lantai rumah/orang penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	45
12. Luas lantai rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	46
13. Ruangan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	47
14. Jenis lantai rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	48
15. Jenis dinding rumah tangga penerima bantuan sapi di nagari sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	49
16. Jenis atap rumah tangga penerima bantuan sapi di nagari sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	50
17. Kondisi Ventilasi rumah tangga penerima bantuan sapi pembagian di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	51
18. Jenis Ventilasi rumah tangga penerima bantuan sapi	

di nagari sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	52
19. Kondisi Plafon rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	53
20. Jenis penerangan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	54
21. Penyakit yang dialami setahun belakangan oleh anggota keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	55
22. Frekuensi sakit yang di alami oleh anggota keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	56
23. Tempat berobat yang digunakan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	57
24. Konsumsi makanan pokok (nasi) rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	57
25. Konsumsi daging/susu/ayam/ikan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat kec. Ranah Pesisir kab. Pesisir Selatan.....	58
26. Ketersediaan pangan di rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	60
27. Bahan bakar yang di gunakan di rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	61
28. Sumber air bersih anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	62
29. Kondisi air bersih anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	63
30. Tempat BAB anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	64
31. kondisi Tempat BAB yang di gunakan anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	65
32. Tingkat pendidikan kepala rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	66
33. Tingkat pendidikan anak penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	67
34. Jenis pekerjaan kepala keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	68

35. Pendapatan kepala keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	70
36. Pendapatan yang diberikan untuk satu orang anak oleh KK penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah pesisir kab. Pesisir selatan.....	71
37. Frekuensi membeli pakaian rumah tangga penerima bantuan bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	72
38. Jenis tabungan yang di miliki rumah tangga penerima bantuan bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	73
39. Profil rumah tangga miskin penerima bantuan sapi.....	81
40. Kategori Kemiskinan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	89
41. Rumah Tangga miskin yang layak menerima bantuan.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	30
2. Diagram 1. Jenis rumah penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	43
3. Diagram 2. Status kepemilikan rumah penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	44
4. Diagram 3. Luas Lantai rumah penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	46
5. Diagram 4. Ruangan rumah penerima bantuan sapi.....	47
6. Diagram 5. Jenis lantai rumah penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	48
7. Diagram 6. Jenis dinding rumah penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	49
8. Diagram 7. Jenis atap rumah tangga penerima bantuan sapi Dikenagarian sungai tunu barat.....	50
9. Diagram 8. Kondisi ventilasi rumah tangga penerima bantuan sapi Dikenagarian sungai tunu barat.....	51
10. Diagram 9. Jenis ventilasi ventilasi rumah tangga penerima bantuan sapi Dikenagarian sungai tunu barat.....	52
11. Diagram 10. Kondisi plafon rumah tangga penerima bantuan sapi Dikenagarian sungai tunu barat.....	53
12. Diagram 11. Jenis penerangan rumah tangga penerima bantuan sapi Dikenagarian sungai tunu barat.....	54
13. Diagram 12. Penyakit yang cenderung dialami anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	55
14. Diagram 13. Frekuensi sakit yang dialami anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	56
15. Diagram 14. Tempat berobat anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	58
16. Diagram 15. Konsumsi makanan pokok rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	58
17. Diagram 16. Konsumsi daging/susu/ikan rumah tangga penerima Bantuan sapi.....	59
18. Diagram 17. Ketersediaan pangan di rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	60
19. Diagram 18. Bahan bakar yang di gunakan di rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	61
20. Diagram 19. Sumber air bersih anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	62
21. Diagram 20. kondisi air bersih anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	63
22. Diagram 21. Tempat BAB anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	64

23. Diagram 22. kondisi Tempat BAB yang di gunakan anggota rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	65
24. Diagram 23. Tingkat pendidikan kepala rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	66
25. Diagram 24. Tingkat pendidikan anak penerima bantuan sapi pembagian di kenagarian sungai tunu barat.....	67
26. Diagram 26. Jenis pekerjaan kepala keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat.....	68
27. Diagram 27. Pendapatan rata-rata untuk satu orang anak	71
28. Diagram 28. Frekuensi membeli pakaian dalam satu tahun keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	72
29. Diagram 29. Jenis tabungan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat.....	73
30. Peta administrasi.....	94
31. Peta lokasi.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	Lampiran
1. Instrumen Penelitian.....	96
2. Dokumentasi Rumah Tangga Miskin yang Mendapatkan Bantuan Sapi	104
3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	111
4. Surat Izin Penelitian dari Kantor Wali Nagari.....	112

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 2012 masalah perekonomian Indonesia cukup serius seiring dengan rendahnya nilai tukar rupiah yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak dunia. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia semakin merosot. Selain itu, permasalahan tersebut juga membawa dampak pada peningkatan jumlah pengangguran, bertambahnya penduduk miskin, tingkat kriminalitas bertambah, dan kerusuhan akan terjadi dimana-mana baik di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Kejadian 2005 dan 2008 terulang kembali, Kenaikan harga BBM bersubsidi mau tidak terjadi juga. Berbagai reaksi dari masyarakat timbul dengan gencar baik yang pro maupun yang kontra.

Banyaknya problema bangsa terkesan seperti benang kusut, entah dari mana harus ditarik solusinya. Salah satu isu yang sedang hangat-hangatnya, adalah isu kenaikan harga BBM. Pada saat BBM naik, harga-harga kebutuhan pokok pasti akan naik. Tarif angkutan umum, naik. Begitu pula, tarif dasar listrik. Tentu daya beli masyarakat akan turun. Maka hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat Indonesia terancam miskin. Salah satunya desa di Kecamatan ranah pesisir kenagarian Sungai Tunu Barat, penduduknya yang sekolah rata-rata hanya memiliki pendidikan SMP dan SMA.

Di kenagarian Sungai Tunu Barat ini mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani dan juga nelayan. Sehingga pendapatan yang mereka dapatkan tidak sesuai dengan pengeluaran yang harus di tanggung setiap

harinya. Menurut penduduk penghasilan yang didapatkan masih jauh dari kata cukup. Untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan saja penduduk mengalami kesulitan akibat himpitan ekonomi. Kondisi ini semakin dipersulit setelah naiknya harga-harga kebutuhan karena kenaikan harga BBM. Beras raskin merupakan andalan utama mereka. Pada bagian lain bantuan sapi ini merupakan salah satu bantuan yang cukup membantu kesulitan masyarakat dalam masalah ekonomi.

Bantuan sapi ini dulunya dinamakan sapi pembagian P3 DT. Bantuan ini di berikan kepada suatu organisasi desa oleh Dinas Peternakan sebelum terjadinya pemekaran desa yaitunya pada tahun 2001 sebanyak 15 ekor sapi sebagai khas desa untuk rumah tangga miskin. Dalam pengelolaan sapi yaitu wewenang wali nagari yang di bantu oleh masyarakat. Kandang sapi di bangun ditanah milik warga dan di pelihara oleh masyarakat sebanyak lima orang secara bergantian satu kali dalam lima bulan sesuai musyawarah bersama. Setelah lima tahun sapi tersebut mulai berkembang. Pada tahun 2006 terjadilah pemekaran desa Sungai Tunu yang di bagi menjadi kenagarian Sungai Tunu Barat, kenagarian Sungai Tunu dan kenagarian Sungai Tunu Utara. Masing masing kenagarian ini di pilihlah wali nagarinya untuk memimpin kenagariannya. Karena terjadinya pemekaran maka sapi tersebut di bagikan pada masing masing nagari sehingga mendapatkan 20 ekor sapi sebagai khas nagarinya.

Dari ketiga kenagarian di atas penulis mengambil kenagarian Sungai Tunu Barat sebagai penelitian saat ini. Nagari Sungai Tunu Barat mendapatkan

bantuan 20 ekor sapi yang telah di bagikan sesuai kesepakatan bersama karena terjadinya pemekaran. Setelah terjadinya pemekaran pada tahun 2006 sapi tersebut dikelola oleh wali nagari Sungai Tunu Barat bersama masyarakat kurang lebih selama tiga tahun sehingga sapi berkembang mencapai 60 ekor. Pada tahun 2009 bantuan sapi ini di bagikan kepada masyarakat miskin sebanyak 38 ekor. Sedangkan tahun 2012 bantuan sapi dibagikan kepada masyarakat miskin sebanyak 74 ekor.

Pembagian sapi tersebut dilakukan satu kali dalam tiga tahun kepada masyarakat miskin. Diharapkan dengan adanya bantuan ini masyarakat bisa lebih serius dalam beternak sapi dan tidak terus bergantung dengan hasil laut, karena keberhasilan tangkapan ikan terkadang tidak menentu. Perubahan yang terjadi dengan rumah tangga yang mendapatkan bantuan sapi sebelumnya ada yang sudah berkembang sehingga ada sapi yang di jual dan digunakan untuk memperbaiki rumah dan kebutuhan yang mendesak lainnya.

Manfaat yang diterima oleh masyarakat dalam bantuan sapi ini yaitu sebagai tabungan masa depan bagi sipenerima bantuan apabila ada kejadian yang mendesak, maka sapi tersebut bisa di jual apabila sudah menjadi milik sipenerima. Bukan hanya sapi yang bermanfaat bagi masyarakat tapi tahinya juga digunakan sebagai pupuk kandang bagi masyarakat biasanya ada yang menggunakan pupuk kandang tersebut memupuk sawit, memupuk kelapa dan tanaman yang lainnya seperti tanaman pisang. Biasanya kandang sapi di dirikan di belakang rumah yang berjarak tidak terlalu dekat dengan

rumah, dan biasanya lokasi rumah penduduk di desa cenderung cukup luas jadi untuk membangun kandang minimal jaraknya sekitar 10 m dengan bangunan rumah. Jadi kesehatan keluarga sipenerima bantuan sapi masih tetap terjaga (*Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB: 2010*).

Walaupun terjadi pergantian Wali Nagari maka program tersebut terus dilaksanakan. Berdasarkan aturannya apabila sapi telah mempunyai dua ekor anak sapi maka satu ekor anak pertama sapi diberikan kepada rumah tangga miskin yang telah merawat sapi tersebut. Sedangkan anak sapi yang kedua bersama induknya dikembalikan lagi kepada wali nagari sebagai khas nagari dan begitu juga dengan pergantian periode selanjutnya. Maka apabila sapi yang telah di rawat oleh masyarakat miskin tersebut mati saat anak sapi dilahirkan maka sipenerima tidak harus memulangkan induk sapi kepada wali nagari karena di bolehkan untuk masyarakat miskin merawat sapi tersebut sampai sapi beranak, sehingga masyarakat miskin mendapatkan anak sapi yang pertama sebagai modal kehidupannya.

Apabila anak sapi mati di saat sudah besar atau sudah di dalam pengawasan pemilik akibat kelalaiannya maka wali nagari sudah tidak bertanggung jawab lagi. Dan apabila sapi di jual oleh masyarakat miskin yang menerima bantuan maka orang tersebut mengganti dengan uang sejumlah seekor sapi yang dijualnya kepada wali nagari. Persoalan yang pernah di alami selama bantuan dilaksanakan yaitu induk sapi yang di berikan di jual oleh sipenerima bantuan.

Rumah tangga yang layak menerima bantuan sapi adalah orang yang berkehidupan sederhana dan tidak bisa mencukupi kehidupannya. Orang yang berhak menerima bantuan sapi ini harus sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh wali nagari. Kriteria rumah tangga miskin yang digunakan adalah:

(1) Luas lantai bangunan kurang dari 8M² perorang, (2) jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah/ bambu/ kayu murahan, (3) jenis dinding tempat tinggal terbuat dari rumbia/ kayu berkualitas rendah (4) tidak memiliki fasilitas buang air besar, (5) sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik, (6) sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan, (7) bahan bakar memasak sehari-hari adalah kayu/minyak tanah, (8) hanya mengkonsumsi daging/susu/ ayam satu kali dalam seminggu, (9) hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun, (10) hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam sehari, (11) tidak sanggup membayar biaya pengobatan dipuskesmas/poliklinik, (12) sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah petani yang luas lahan 0,5 Ha, buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp 600.000 perbulan, (13) pendidikan kepala rumah tangga tidak sekolah/ tidak tamat SD/ hanya SD, (14) tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan nilai nominal Rp 500.000 seperti sepeda motor, emas, ternak dll (Sumber:Badan Pusat Statistik).

Adapun syarat rumah tangga dalam penerimaan bantuan sapi ini terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria Status kemiskinan Penerima Bantuan Sapi

No	Kriteria	Status Kemiskinan	Kelayakan Menerima Bantuan
1.	Yang mencapai kriteria kemiskinan 14	Sangat miskin	Layak
2.	Yang mencapai kriteria kemiskinan 11-13	Miskin	Layak
3.	Yang mencapai kriteria kemiskinan 8-10	Mendekati Miskin	Layak
4.	Yang mencapai kriteria kemiskinan kurang dari 8	Tidak Miskin	Tidak Layak

Sumber:Badan Pusat Statistik dalam Arsip Kantor Wali Nagari.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Wali Nagari Sungai Tunu Barat pada tahun 2009 terdapat 38 rumah tangga yang akan menerima bantuan sapi sedangkan pada tahun 2012 terdapat 74 Rumah Tangga yang akan menerima bantuan Sapi ini yang tersebar di 5 kampung seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Jumlah Rumah Tangga Miskin penerima bantuan Sapi di Kenagarian Sungai Tunu Barat tahun 2009-2012

No	Kampung Kenagarian Sungai Tunu Barat	Jumlah Rumah Tangga Miskin
1	Koto Baru Rawang	5
2	Koto Baru	5
3	Muara Pandan	8
4	Koto Marapak	4
5	Padang Sirih	16
Jumlah		38 KK

Sumber Data: Arsip kantor Wali Nagari kenagarian Sungai Tunu Barat

Tabel 3. Jumlah Rumah Tangga Miskin penerima bantuan Sapi di Kenagarian Sungai Tunu Barat tahun 2012-2015

No	Kampung Kenagarian Sungai Tunu Barat	Jumlah Rumah Tangga Miskin
1	Koto Baru Rawang	13
2	Koto Baru	15
3	Muara Pandan	17
4	Koto Marapak	12
5	Padang Sirih	17
Jumlah		74 KK

Sumber Data: Arsip kantor Wali Nagari kenagarian Sungai Tunu Barat

Kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa pemberian bantuan Sapi ini ada yang tidak tepat sasaran. Masyarakat berpersepsi bahwa ada keluarga miskin yang layak diberi bantuan Sapi namun tidak memperoleh bantuan Sapi tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang berkembang dimasyarakat tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melihat gambaran rumah tangga penerima bantuan Sapi setelah pemberian bantuan tersebut. Oleh sebab itu peneliti memberi judul Penelitian ini **“Profil Rumah Tangga Miskin Penerima Bantuan Sapi di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana gambaran kondisi bangunan tempat tinggal rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan?
2. Bagaimana gambaran kondisi kesehatan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan?
3. Bagaimana gambaran tingkat pendidikan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan?
4. Bagaimana gambaran kondisi pendapatan kepala keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan?

5. Bagaimana sistem pengolahan sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka di lakukan pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi bangunan tempat tinggal rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.
2. Gambaran kondisi kesehatan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.
3. Gambaran tingkat pendidikan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.
4. Gambaran kondisi pendapatan kepala keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat di rumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kondisi bangunan tempat tinggal rumah tangga penerima bantuan sapi pembagian di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan?
2. Bagaimana gambaran kondisi kesehatan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan?
3. Bagaimana gambaran tingkat pendidikan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan?
4. Bagaimana gambaran kondisi pendapatan kepala keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan kondisi bangunan tempat tinggal rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.
2. Untuk menggambarkan kondisi kesehatan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui tingkat pendidikan rumah tangga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.
4. Untuk menggambarkan kondisi pendapatan kepala keluarga penerima bantuan sapi di kenagarian sungai tunu barat kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Praktis
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis maupun masyarakat yang berkaitan dengan profil rumah tangga penerima bantuan Sapi di kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan
 - b. Dapat dijadikan acuan bagi pemerintah daerah dalam memberikan bantuan lainnya pada masyarakat Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, bahan informasi mengenai profil rumah tangga miskin penerima bantuan Sapi dike nagarian Sungai Tunu Barat Kenagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan penelitian sejenis yaitu penelitian yang terkait dengan profil rumah tangga penerima bantuan Sapi dike nagarian Sungai Tunu Barat Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (SI) pada Prgram Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terhadap profil rumah tangga miskin penerima bantuan sapi di Kenagarian Sungai Tunu Barat Kec. Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi bangunan tempat tinggal penerima bantuan sapi cukup baik

Jenis bangunan yang dimiliki sudah ada yang permanen (lantai semen, dinding beton dan atap seng) sekitar 16 (22%) dan semi permanen (lantai semen, dinding kayu dan atap seng) sekitar 17 (23%), Sedangkan yang rumah kayu/papan 41 responden (55%). Ini dapat diartikan bahwa terjadinya penyimpangan 33 (45%) dari kriteria yang telah di tetapkan BPS.

2. Kondisi kesehatan rumah tangga miskin penerima bantuan sapi masih sangat rendah

Kondisi kesehatan rumah tangga penerima bantuan sapi kurang memadai karena banyaknya responden yang menggunakan sungai dan jamban non permanen sebagai tempat BAB sebanyak 57 (77%) dalam kondisi yang tidak baik. Dan terjadinya penyimpangan sebanyak 17 (23%) dari yang telah di tetapkan oleh BPS bahwa rumah tangga penerima bantuan sapi ini tidak memiliki fasilitas buang air besar.

3. Tingkat pendidikan rumah tangga miskin penerima bantuan sapi sudah baik.

Pendidikan penerima bantuan sapi sudah ada yang menempuh pendidikan SMP dan SMA. Penerima bantuan sapi yang tamat SD adalah 32(43%) dan tidak tamat SD 1(1%) dan terjadi penyimpangan 41(55%). Pendidikan anak penerima bantuan sapi sekarang paling banyak berada pada tingkat SD dan paling sedikit berada pada tingkat perguruan tinggi, dan pada saat ini masih ada anak responden yang putus sekolah.

4. Kondisi pendapatan rumah tangga penerima bantuan sapi masih rendah
Kondisi pendapatan yang di terima kepala keluarga dalam satu bulan mulai dari dari Rp. 800.000- Rp. 2.500.000. Tapi, dengan banyaknya jumlah anak dalam keluarga terkadang tidak bisa mencukupi kebutuhan mereka. Hal ini di perhatikan bahwa responden yang bisa memberikan pendapatannya lebih dari Rp.600.000/bulan untuk satu orang anak hanya 25 responden (34%) dan yang kurang dari Rp.600.000/bulan sebanyak 49 (66%), dan terjadinya penyimpangan sekitar 25 (34%) dari kriteria yang telah di tetapkan BPS. Dan jenis pekerjaan responden sehari hari yaitu buruh tani, nelayan dan juga buruh bangunan.

B. Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kondisi kesehatan penerima bantuan sapi masih rendah diharapkan adanya penyuluhan hidup sehat dari pemerintah khususnya departemen kesehatan kepada masyarakat. Karena dengan kondisi jamban yang kurang baik ini akan menimbulkan penyakit bagi masyarakat karena kondisinya kurang baik.
2. Perlunya pemerintah setempat mendata anak-anak yang putus sekolah dengan memberikan jalan keluar guna untuk melanjutkan pendidikannya. Dan perlunya pemerintah setempat mengajarkan suatu keterampilan bagi anak-anak yang putus sekolah contohnya menjahit.
3. Perlunya pemerintah setempat memberikan bantuan kepada masyarakat seperti memberikan bantuan yang berjenis mesin yaitu mesin pembanyak sawah ataupun perlengkapan nelayan untuk para buru nelayan supaya tingkat pendapatannya lebih tinggi demi menopang kehidupannya.
4. Perlunya pemerintah mendata ulang kembali rumah tangga yang berhak menerima bantuan sapi untuk periode berikutnya, supaya bantuan ini bisa tersalurkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. *Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan Tahun 2007*.
- BPS. *Analisis Kemiskinan, Ketenagakerjaan, dan Distribusi Pendapatan*.
- BPS. *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota 2011*
- BPS. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Pariaman 2002*.
- BPS. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Pesisir Selatan 2012*.
- Daldjoeni, N.2003.*Geografi Kota dan Desa*.Bandung:PT Alumni.
- Damsar dan Indrayani.2009.*Pengantar Sosiologi Ekonomi*.Jakarta:Prenadamedia Group.
- Koestoer, Hendro Raldi.1995.*Perspektif Lingkungan Desa Kota*.Jakarta:Universitas Indonesia.
- Margono.1997.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Neolaka, Amos.2008.*Kesadaran Lingkungan*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina.2014.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta:Prenadamedia Group.
- Sinambela, Lijan Poltak.2014.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana.2011.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Susilo, Dwi k. Rachmad.2008.*Sosiologi Lingkungan*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Tirtarahardja, umar dan La Sulo.2008.*Pengantar Pendidikan*.Jakarta:PT Asdi Mahasatya.
- Tika, Moh. Pabundu.2005.*Metode Penelitian Geografi*.Jakarta:PT Bumi Aksara.